

FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG ADA PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009 - 2011

Ardhian Danang Pratito

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Jl. Nakula I No.5-11, Semarang

apratito@gmail.com

ABSTRACK

The purposive of this study the research want to examine whether the deb to equity ratio, company size, profitability, ownership outside parties (outsider ownership) and the complexity of operation have an impact on the timeliness of the submission of teh financial statements.

The study uses secondary data obtained from ICMD and financial statment. The populationised in this research is the manufacturing company listed in BEI period 2009-2011. Retrival of the data model is done with a purposice sampling method. On the basis of criteria used, the research company who became the research sample is 121 of 145 companies manufacturing company listed in BEI. The analysis used in the study is analysis of logistic regression.

Test result for diskriptif showed that most comapnies timely in delivering its financial report in which the average company on time above 50%. The result of test hypotheses using a logistic regression finally found empirical evidence that variable, debt to equity ratio, profitability, and the size of company significantly affect the timeing financial reporting. While the ownership and complexity of outsider variable operation does not influence significantly the timeliness of financial

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di saat ini telah meningkat dengan sangat pesat dan tentunya dimasa mendatang ini akan menjadi sebuah tingkat persaingan yang sangat ketat, terutama dalam penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi dipasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan yang *Go Public*.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan atau SAK (2009) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan bagian proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelas yang merupakan bagian integrasi dari laporan keuangan. Dalam SAK juga menjelaskan bahwa pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, dan lembaganya, serta masyarakat yang menggunakannya untuk kebutuhan informasi berbeda.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan atau SAK (2009) tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan serta perubahan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan sebagian besar penggunaanya. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan padanya. Ada empat ciri yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna yaitu: (1) Dapat dipahami, (2) relevan, (3) keandalan, (4) dapat diperbandingkan.

Banyak pihak yang percaya bahwa ketepatan waktu pelaporan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan, dikarenakan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai. Oleh sebab itu ketepatan pelaporan adalah suatu batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Informasi pelaporan keuangan yang tidak tepat waktu bisa mengurangi dan bahkan menghilangkan kemampuannya sebagai alat bantu prediksi bagi pemakainya atau bahkan tidak akan mempunyai nilai untuk dasar penentuan tindakan pada masa yang akan datang.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ukago dan Ghazali (2005) dimana persamaan dengan peneliti adalah variabel yang digunakan sedangkan perbedaannya adalah tahun penelitian yang digunakan dan tidak dipakainya variabel *insider ownership* karena berdasarkan hasil uji variabel pada penelitian terdahulu yang peneliti ketahui bahwa variabel *insider ownership* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga peneliti tidak menggunakan variabel *insider ownership* karena dianggap tidak layak untuk diuji, dan tahun yang digunakan peneliti berbeda.

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat mendiskripsikan tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh perusahaan-perusahaan di BEI serta menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor debt to equity ratio, ukuran perusahaan, profitabilitas, outsider ownership dan kompleksitas operasi pengaruhnya terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di BEI. Manfaat yang dapat diperoleh bagi praktisi adalah untuk memberikan gambaran tentang pengaruh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dan bagi akademis adalah dapat memberikan tambahan bahan referensi dalam penelitian-penelitian

selanjutnya yang sejenis khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di muka, masalah yang diteliti selanjutnya dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *debt to equity ratio* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?
2. Apakah ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?
3. Apakah *profitability* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?
4. Apakah *outsider ownership* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?
5. Apakah kompleksitas operasi secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?

Laporan Keuangan

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan merupakan alat pengujian untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Dalam Standar Akuntansi Keuangan (2009) disebutkan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta meteri penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul-skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Menurut Harahap (2007) Tujuan laporan keuangan merupakan dasar awal dari struktur akuntansi. Banyak pendapat tentang tujuan laporan keuangan ini, baik objek maupun penekanannya, namun tujuan yang selama ini mendapat dukungan luas adalah bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada para pemakainya untuk dipakai dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Baridwan (1997) laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan, yang merupakan ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan. Menurut Harahap (2007) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antar penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai didalam mempengaruhi kualitas keputusan (Rachmaf Saleh, 2004).

Ketepatan Waktu

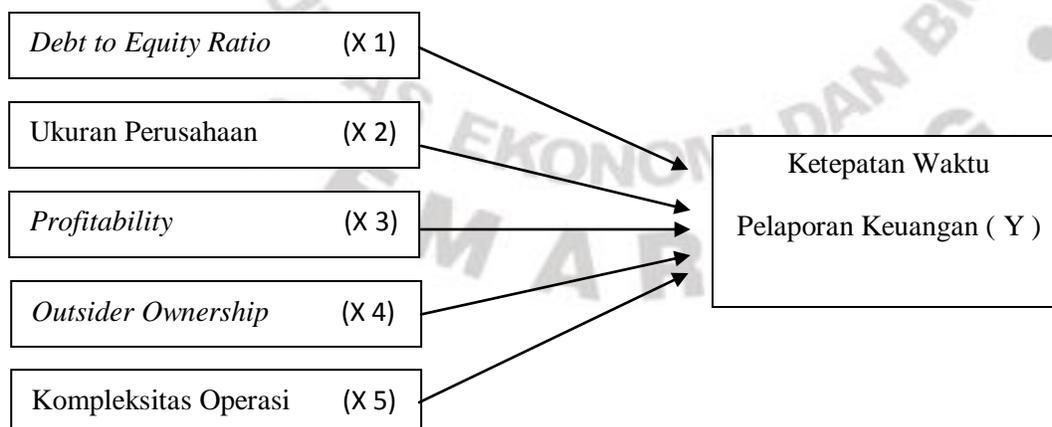
Menurut Hendriksen (1994) ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, hal ini mengisaratkan bahwa laporan keuangan harus sering disajikan untuk mengungkapkan perubahan dalam situasi perusahaan yang dapat mempengaruhi ramalan dan keputusan pemakai. Pada penelitian ini peneliti menggunakan keputusan Bapepam Nomor : Kep-460/BL/2008 yang berisis tentang perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal wajib menyampaiaikn laporan keuangan yang telah diaudit selambat-lambatnya 90 hari setelah tahun tutup buku kepada pengawas pasar modal dan Bapepam.

Signalling Theory

Menurut Lubis (2010) teori agency didasarkan pada teori ekonomi. Dari sudut pandang teori agency, prisipal (pemilik atau manajemen puncak) membawahi agen (karyawan atau manjer yang lebih rendah) untuk melaksanakan kinerja yang efisien. Teori ini mengasumsikan kinerja yang efisien dan kinerja organisasi ditentukan oleh usaha dan pengaruh kondisi lingkungan. Secara umum, teori ini mengasumsikan bahwa prisipal bersikap netral terhadap resiko, sementara agen bersikap menolak usaha dan resiko.agen dan prisipal diasumsikan termotifasi oleh kepentingannya sendiri, dan sering kali kepentingan anatar keduanya berbenturan. menurut pandangan principal, kompensasi yang diberikan kepada agen tersebut didasarkan pada hasil sementara , menurut pandangan agen di alebih suka jika system kompensasi tersebut tidak semata mata melihat hasil tetapi juga tingkat usahanya

Kerangka Pemikiran Dan Pengembangan Hipotesis

Hubungan teoritis antara variabel-variabel DER, ukuran perusahaan, profitabilitas, outsider ownership dan kompleksitas operasi dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan akan tampak pada gambar 1.



Gambar 1

Hubungan Antar Variabel Penelitian

Hubungan DER terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Rasio *debt to equity* dikenal sebagai ratio financial leverage. (Weston and Copeland 1995). Tingginya rasio *debt to equity* mencerminkan tingginya resiko keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ada kemungkinan perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajiban atau utangnya, baik berupa pokok maupun bunganya. Resiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata masyarakat. Oleh karena itu pihak manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk (Respati, 2004). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H₁ : DER berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan besar lebih banyak disorot oleh masyarakat dibandingkan perusahaan kecil, oleh karena itu, perusahaan besar cenderung menjaga reputasi perusahaan dimata masyarakat. Untuk menjaga reputasi tersebut perusahaan berusaha menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu (Respati, 2001). Hubungan antara ukuran perusahaan dengan total aktiva dalam rentan waktu penyampaian laporan keuangan menunjukkan bahwa semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek rentang waktu penyajian laporan keuangan. Perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya (Puji Astuti, 2009). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H₂ : ROE berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hubungan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Dengan demikian perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian (Respati, 2001). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hubungan Outsider Ownership terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Struktur kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar biasanya mempunyai prosentasi kepemilikan lebih dari 50% sehingga pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi kondisi dan hasil kinerja perusahaan. Dengan adanya konsentasi kepemilikan pihak luar maka akan mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan dengan sekehendak hati menjadi perusahaan yang berjalan dengan pengawasan. Akibatnya keleluasaan manajemen menjadi terbatas (Ukago dan Ghozali, 2005). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Outsider Ownership berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hubungan Kompleksitas Operasi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan memiliki hubungan positif sehingga akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Stephen Owusu dan Ansah 2000). Lebih lanjut menurutnya tingkat kompleksitas operasi perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang) dan difersifikasi jalur produk dan pasarnya, lebih cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan tugas auditnya, sehingga juga mempengaruhi waktu dimana perusahaan pada akhirnya memberikan laporan keuangan ke publik. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H₅ : Kompleksitas Operasi berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, data sekunder pada umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan yang bisa diperoleh dari makalah atau jurnal, buku-buku yang ada kaitannya dengan pasar modal dan data yang diterbitkan oleh BEI dan Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, mempelajari catatan-catatan atau literatur-literatur yang diperlukan untuk penelitian ini. Untuk penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009, 2010, 2011 yang dipublikasikan ICMD dan Laporan Keuangan (LK). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh BEI.

Metode Regresi Logistik

Regresi logistik digunakan dalam penelitian ini karena variabel bebasnya adalah kombinasi antara metrik dan nominal (non metrik) (Imam Ghozali, 2009). Regresi logistik digunakan untuk menguji variabel-variabel ukuran perusahaan yang diproksi dengan market value, *profitability* yang diproksi dengan ROA, *debt to equity*, konsentrasi kepemilikan pihak luar (*OUTCON*), dan kompleksitas operasi dalam mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *regresi logistik*. Penggunaan regresi logistik dalam penelitian ini dikarenakan variabel bebasnya kombinasi antara metrik dan nominal (non-nominal) Imam Ghozali (2009). Dalam penelitian ini tidak memerlukan uji normalitas data karena menurut Imam Ghozali (2009) regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas pada variabel bebasnya.

Menurut Respati (2004) model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{TL}{1-TL} = \beta_0 + \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{MV} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{OUTCON} + \beta_6 \text{OPERA} + e$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{TL}{1-TL}$ = Dummy variabel ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu).

DER = *Debt to Equity Ratio*

MV = *Market Value*

ROA = *Return of Asset*

OUTCON = Struktur kepemilikan perusahaan oleh pihak luar

OPERA = Kompleksitas operasi

e = Variabel gangguan

metode yang digunakan dalam regresi logistik ini adalah metode enter dengan tingkat signifikan α 5%

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan_L_K	363	0	1	.60	.491
DER	363	-14.1240	75.6063	1.712411E0	5.8794555
SIZE	363	8.03	18.85	13.7000	1.64141
ROA	363	-.7558	.8240	.074090	.1423079
Outsider	363	10.2	99.0	51.056	23.9723
Kompleksitas_operasi	363	0	1	.86	.348
Valid N (listwise)	363				

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata untuk ketepatan laporan keuangan adalah 0,60, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang terdapat di BEI memiliki ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata ketepatan laporan keuangan 0,60 mendekati angka 1, yaitu dummy untuk perusahaan yang tepat melaporkan laporan keuangan. Nilai terendah adalah 0, yaitu dummy untuk perusahaan yang tidak melakukan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Jumlah perusahaan yang tepat waktu adalah sebanyak 217 atau 59,8 persen, sedangkan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan sebanyak 146 perusahaan atau 40,20 persen. Nilai tertinggi adalah 1, yaitu dummy untuk perusahaan yang tepat melaporkan laporan keuangan.

Uji Logistic Regression

Untuk menguji hipotesis digunakan uji regresi logistik yang dilakukan terhadap semua variabel yaitu debt to equity ratio, ukuran perusahaan, profitabilitas, outsider dan kompleksitas operasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Regresi Logistik
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a DER	-.079	.035	5.240	1	.022	.924	.864	.989
SIZE	.209	.075	7.821	1	.005	1.232	1.064	1.426
ROA	2.347	.926	6.419	1	.011	10.453	1.701	64.231
Outsider	.003	.005	.399	1	.527	1.003	.994	1.013
Kompleksitas_operasi	.103	.326	.100	1	.752	1.108	.585	2.100
Constant	-2.734	1.035	6.976	1	.008	.065		

a. Variable(s) entered on step 1: DER, SIZE, ROA, Outsider, Kompleksitas_operasi.

Sumber : Data sekunder yang diolah, tahun 2013

TL

$$\text{Ln} \text{ ————— } = -2,734 - 0,079\text{DER} + 0,209\text{Size} + 2,347\text{ROA} + 0,003\text{Outsider} + 0,103\text{Opera}$$

1-TL

Persamaan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstan sebesar -2.734 mengindikasikan bahwa jika semua variabel bebas pada penelitian dianggap konstan, maka akan semakin rendah kemungkinan perusahaan tepat waktu dalam pelaporan keuangan sebesar 2,734%.
2. Koefisien regresi DER sebesar -0,079 dapat diartikan apabila DER meningkat 1%, maka ketepatan pelaporan keuangan kemungkinan akan semakin menurun sebesar 0,079%.
3. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,209 dapat diartikan apabila ukuran perusahaan meningkat 1%, maka ketepatan pelaporan laporan keuangan kemungkinan akan meningkat sebesar 0,0209%
4. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 2,347, dapat diartikan apabila profitabilitas meningkat 1%, maka ketepatan pelaporan keuangan kemungkinan akan meningkat sebesar 2,347%
5. Koefisien regresi outsider sebesar 0,003, dapat diartikan apabila outsider meningkat 1%, maka ketepatan laporan keuangan kemungkinan akan meningkat sebesar 0,003%
6. Koefisien regresi kompleksitas operasi sebesar 0,103, dapat diartikan apabila kompleksitas operasi meningkat 1%, maka ketepatan laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,103%

4.8. Pembahasan

Dari analisis SPSS dengan menggunakan uji regresi logistik maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel *debt to equity* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, hasil ini dibuktikan dengan hasil pengujian tabel 4.6, signifikansi untuk *debt to equity* = 0,022 < 0,05. Adanya pengaruh *debt to equity* terhadap pelaporan laporan keuangan, hal ini sesuai dengan konsep teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki DER tinggi akan menunda waktu pelaporan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki DER yang tinggi karena alasan resiko keuangan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ada kemungkinan perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajiban atau hutangnya, baik berupa pokok maupun bunganya. Resiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat. Oleh karena itu pihak manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk. Hasil ini mendukung penelitian Ukago dan Ghazali (2005) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian Oktorina dan Suharli (2009) DER tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, hasil ini dibuktikan dengan hasil pengujian pada tabel 4.6 dimana ukuran perusahaan (SIZE) signifikansi untuk ukuran perusahaan. Perusahaan besar lebih banyak disorot oleh masyarakat dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu, perusahaan besar cenderung menjaga image perusahaan di mata masyarakat. Untuk menjaga image tersebut perusahaan berusaha menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hasil ini mendukung penelitian Ukago dan Ghazali (2005) yang menyatakan bahwa pada tahun 2000 ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Hasil dari penelitian Oktorina dan Suharli (2009) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian Respati (2004), yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Hal ini karena kesadaran perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporannya, karena perusahaan besar banyak disorot oleh masyarakat. Perusahaan besar mempunyai pengetahuan lebih tentang peraturan yang ada, oleh karena itu

perusahaan besar lebih mentaati peraturan mengenai ketepatan waktu dibandingkan perusahaan kecil.

3. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, hasil ini dibuktikan dengan hasil signifikansi untuk profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Dengan demikian perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung lebih tepat dalam pelaporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang tidak mengalami kerugian. Keuntungan merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan cenderung untuk tidak akan menunda pelaporan informasi keuangan. Hasil ini mendukung penelitian Ukago dan Ghozali (2005) yang menyatakan bahwa pada tahun 2000 profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Hasil ini mendukung penelitian Respati (2004), yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, sebab dianggap *good news* bagi investor, sehingga akan segera dilaporkan. Sedangkan hasil dari penelitian Saleh (2004) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Variabel kepemilikan pihak luar (*outsider*) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, hasil ini dibuktikan dengan hasil tidak signifikansi untuk kepemilikan pihak luar. Tidak adanya pengaruh kepemilikan pihak luar terhadap pelaporan laporan keuangan, hal ini karena sebagian besar sampel yang digunakan banyak yang memiliki outsider, sehingga data tentang perusahaan yang tidak memiliki outsider memiliki peranan yang kecil. Hasil ini mendukung penelitian Ukago dan Ghozali (2005) yang menyatakan bahwa kepemilikan pihak dalam pada tahun 2001 tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Novita Weningtyas Respati (2004), yang menyatakan outsider berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada level 10 %. Secara teori struktur kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar biasanya mempunyai prosentase kepemilikan lebih dari 50 %, sehingga pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi kondisi dan hasil kinerja perusahaan. Dengan adanya konsekuensi kepemilikan pihak luar, maka akan mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan dengan sekehendak hati menjadi perusahaan yang berjalan dengan pengawasan.
5. Kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.. Hasil ini mendukung penelitian Ukago dan Ghozali (2005) yang menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada tahun 2000,2001. Sedangkan Hasil ini penelitian Ukago dan Ghozali (2005) pada penelitian tahun 2002 yang menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada alpha level 5 persen.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

1. *Debt to equity* berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan laporan keuangan, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi *Debt to equity* $0,022 < 0,05$.
2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi Ukuran Perusahaan $0,005 < 0,05$
3. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi profitabilitas $0,011 < 0,05$
4. Variabel kepemilikan pihak luar (*outsider*) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi *outsider* $0,527 > 0,05$

5. Kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi kompleksitas operasi $0,752 > 0,05$.

Saran

1. Saran bagi perusahaan adalah sebaiknya perusahaan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini dilakukan agar pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan (investor, kredit dan pemegang saham) tidak bertanya-tanya tentang alasan keterlambatan laporan keuangan seperti apakah kinerja perusahaan buruk karena hutang banyak atau karena perusahaan rugi. Kondisi ini akan mempengaruhi kredibilitas atau image bagi perusahaan.
2. Saran bagi akademis adalah pada penelitian selanjutnya bisa menambah variabel eksternal perusahaan, seperti inflasi atau kurs rupiah. Selain itu penelitian selanjutnya juga bisa lebih memperpanjang waktu penelitian agar diperoleh hasil yang lebih beragam.

Keterbatasan

1. Penelitian ini belum bisa membuktikan bahwa variabel outsider dan kompleksitas operasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor internal perusahaan dan belum menggunakan faktor eksternal perusahaan. Jangka waktu penelitian juga hanya 3 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Puji, 2009. “ **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Ke Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)**”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi vol, 4 No.2 Agustus
- Ang, Robert, 1997.”**Buku Pintar Pasar Modal**”, Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Bandi. 2000. ”**Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia**”. Simposium Nasional Akuntansi III.
- Baridwan, Zaki. 1997. **Sistem Akuntansi penyusunan Metode dan Prosedur**. BPFE.Yogyakarta
- Dwiyanti, Rini. 2010. “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Perusahaan Manufaktur di BEI**”. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, Syafri. Sofyan. 2007. **Teori Akuntansi**. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hendriksen, Eldon S. 1994. **Teori Akuntansi**. Edisi Keempat. Erlangga. Jakarta
- Husnan, Suad. 2001. “**Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**”. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. UUP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2001. “**Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas**”. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. UUP AMP YKPN: Yogyakarta.

- Ghozali, Imam.2009. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.Semarang
- Oktoarina, Megawati dan Michell Suharly.2005.” **Study Empiris Terhadap Faktor-Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**”. Jurnal Ekonomi Bisnis: Jakarta
- Respati, Weningtyas. Novita. 2004. **“Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris Di Bursa Efek Jakarta”**. Jurnal Maksi vol.4: Semarang.
- Saleh, Rachmaf, 2004. **“Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”** SNA VII Denpasar Bali, Desember.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009 .**Standar Akuntansi Keuangan**. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Ukago. Kristianus, dan Imam Ghozali, 2005. **“Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Bukti Empiris Emiten Di Bursa Efek Jakarta”**. Jurnal Maksi vol.5, Semarang.
- Weston, Fred J. And Thomas E.Copeland. 1995. **“Manajemen Keuangan”**. Edisi 9. Jilid 1, Binarupa Aksara. Jakarta
- Wirakusuma, Made Gede. 2004. **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan Ke Publik”**. SNA VII Denpasar, Bali. Desember
- www. Bapepam.go.id